

CODE OF CONDUCT



**FOOD
STATION**

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan perlu memiliki *code of conduct* yang digunakan untuk menunjang perilaku karyawan dalam lingkungan kerja. Ini merupakan standar yang ditetapkan oleh perusahaan dan harus dipatuhi para karyawan yang bekerja.

Dalam bahasa Indonesia, *code of conduct* lebih dikenal sebagai kode etik bisnis atau pedoman perilaku sebuah perusahaan. Kode etik ini dibentuk dengan aturan tertulis yang terdiri atas norma, prinsip, nilai, dan kebiasaan yang dijadikan pedoman bagi setiap individu dalam sebuah organisasi.

Code of conduct atau kode etik bisnis tak bisa dipisahkan dari budaya organisasi. Tujuan dari penerapan *code of conduct* adalah sebagai landasan etis dalam bertindak. Hal tersebut bisa membedakannya dari perusahaan atau organisasi lain.



PENGERTIAN CODE OF CONDUCT



Code Of Conduct atau Kode Etik merupakan landasan dasar untuk bertindak dan bersikap secara etis yang berlaku bagi seluruh karyawan dengan prinsip-prinsip dasar mengacu pada visi, misi, nilai-nilai perusahaan dan strategi Perusahaan. Dengan standar etika yang tinggi dan pengendalian internal yang solid, selaku karyawan kita harus menjadi orang-orang yang dapat dan layak dipercaya dengan menghindari adanya pertentangan kepentingan pribadi/kelompok dengan kepentingan perusahaan, membuat keputusan berdasarkan profesionalisme yang tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi karyawan atau kepentingan kelompok tertentu.

Sangat penting bagi kita untuk bekerja secara konsisten dengan mengacu pada nilai-nilai dasar yang telah ditetapkan, dimana suatu saat mungkin dihadapkan pada situasi yang keputusan dan tindakan kita diuji terhadap nilai-nilai tersebut. Segala tindakan dan keputusan kita secara langsung akan berdampak pada reputasi Perusahaan.

APA ITU CODE OF CONDUCT ?

- **Code Of Conduct** adalah seperangkat aturan seputar perilaku yang harus diikuti oleh karyawan dalam suatu perusahaan. Kode etik tersebut bertindak sebagai standar yang harus dipenuhi oleh karyawan sehingga karyawan dapat mengetahui apa yang diharapkan dari pimpinan untuk menghasilkan bisnis yang lebih efektif dan efisien.
- **Code of conduct**, disebut juga kode etik atau etika bisnis, merupakan aturan tertulis yang terdiri atas norma, prinsip, nilai, dan kebiasaan yang dijadikan pedoman perilaku bagi setiap individu di dalam organisasi. Kode etik perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari budaya organisasi.



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

•Integritas :

FS senantiasa menjunjung tinggi dan menjaga integritas dalam melaksanakan tugas-tugas utama dan kegiatan usaha lainnya.

•Profesional :

FS senantiasa mendukung, membina dan mengutamakan terbentuknya insan FS yang Profesional.

•Inovatif :

FS akan senantiasa menyuburkan daya kreatifitas dan inovasi seluruh insan FS sehingga menjadi perusahaan dengan produk dan proses bisnis yang unggul.

•Pelayanan Prima :

Insan FS selalu berorientasi pada pelanggan dan siap melayani dengan Pelayanan Prima

•Kolaborasi :

Seluruh insan FS adalah satu kesatuan dalam berkolaborasi dengan solid dan produktif dalam melaksanakan tugas-tugas utama, kegiatan usaha dan kemitraan dengan berbagai pihak.



TUJUAN DAN MANFAAT CODE OF CONDUCT

Tujuan dan Manfaat dari Kebijakan Kode Etik atau Code of Conduct adalah sebagai berikut :

1. Menjadi Pedoman dalam Perusahaan memahami dan melaksanakan kepatuhan peraturan-peraturan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum.
2. Merupakan pedoman pelaksanaan norma-norma dasar, sikap dan tindakan karyawan dalam menjalankan tugas serta pengambilan keputusan dalam mencerminkan citra dan nama baik perusahaan.
3. Memberikan pemahaman kepatuhan dalam menjalin hubungan dan memastikan kesamaan serta konsistensi sikap maupun tindakan karyawan dalam implementasi pekerjaan sehari-hari.
4. Memastikan adanya keseragaman dan konsistensi sikap maupun tindakan dalam implementasi pekerjaan sehari-hari.



RUANG LINGKUP CODE OF CONDUCT

Kebijakan Kode Etik ini berlaku untuk semua karyawan perusahaan yang mempunyai hubungan kerja langsung, baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk direksi. Cakupan kebijakan kode etik ini membahas:

1. Integritas dan pertentangan kepentingan.
2. Kepatuhan terhadap Peraturan atau Perundang-undangan (Internal dan Eksternal)
3. Pertanggungjawaban sebagai karyawan.
4. Menghargai sesama karyawan dan pedoman dalam berhubungan karyawan lain, perusahaan customer, pihak ketiga seperti pemasok/vendor/konsultan/pesaing dan lainnya.



PERAN CODE OF CONDUCT DALAM PERUSAHAAN

Code of Conduct bukan hanya berfungsi sebagai pedoman internal, tetapi juga berperan penting bagi sebuah perusahaan.

1. Menunjukkan nilai perusahaan

Dengan kode etik, perusahaan dapat menerapkan nilai-nilai yang dipegang. Contohnya, etika bisnis, tanggung jawab sosial, tanggung jawab lingkungan, hak karyawan, komitmen, dan tanggung jawab.

Dengan kode etik, perusahaan dapat menerapkan nilai-nilai yang dipegang. Contohnya, etika bisnis, tanggung jawab sosial, tanggung jawab lingkungan, hak karyawan, komitmen, dan tanggung jawab.

2. Memberikan pedoman perilaku dasar bagi karyawan

Serangkaian kode etik perusahaan bisa membantu karyawan untuk mengetahui perilaku apa saja yang sesuai dengan pekerjaannya. Dengan cara ini, para karyawan dapat menciptakan hubungan yang lebih baik dengan sesama rekan kerjanya

3. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman memungkinkan pekerja untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

4. Membentuk sikap positif

Ketika memperlakukan karyawan satu sama lain secara setara dan dengan hormat, setiap orang akan merasa lebih puas pada tempat kerja mereka. Sehingga, perusahaan dapat mempertahankan dan menarik karyawan lebih banyak.

5. Sebagai tolak ukur keberhasilan

Keberhasilan sebuah perusahaan dapat diukur ketika memiliki *code of conduct* yang jelas. Keberhasilan tersebut ditandai dengan karyawan yang merasa diperlakukan adil, kinerja karyawan terus meningkat, dan kolega yang bekerja sama merasa aman dan percaya ke performa perusahaan.

CONTOH ETIKA BISNIS (*CODE OF CONDUCT*)

1. Bertindak Jujur

Kejujuran merupakan salah satu etika yang harus dilakukan oleh semua pelaku bisnis. Kejujuran adalah sikap yang penting dimiliki agar masyarakat bisa percaya dan yakin dengan usaha yang dijalani.

Apabila suatu usaha dilandasi dengan kejujuran maka akan banyak hal positif yang datang pada bisnis tersebut. Kejujuran juga akan membuat pelanggan dan partner bisnis menjadi lebih setia

2. Bersikap Baik

Sikap yang baik akan membuat pelanggan atau partner bisnis menjadi senang berbisnis dengan kita. Sikap ini bisa ditunjukkan dengan banyak hal seperti sikap ramah dan memberi bahasa tubuh yang baik kepada pelanggan atau partner bisnis.



3. Menghormati Informasi Pelanggan

Terutama di era digital saat ini, data pelanggan adalah sesuatu yang harus dijaga dan dihormati pelaku bisnis. Beberapa data tersebut seperti nama, alamat email, nomor telepon, dan beberapa informasi lainnya.

Data tersebut harus digunakan dengan baik oleh pelaku bisnis, jangan sampai disalahgunakan. Hal ini tentunya akan berdampak kepada kepercayaan.

